DALAM LAKSANAKAN PTM

UMBY Siap Lakukan Penyesuaian

YOGYA (KR) - Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) yang sedianya mau melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) bulan Maret, terpaksa harus melihat perkembangan di lapangan. Pihaknya akan melakukan penyesuain sesuai dengan ketentuan Kemendikbudristek. Apabila kasus Covid tidak turun mungkin akan menggunakan model hybrid.

"Karena dalam kondisi seperti sekarang, kesehatan harus menjadi prioritas," kata Rektor UMBY, Dr Agus Slamet didampingi Kabag Humas UMBY Widarta MM, Jumat (4/2).

Agus mengatakan, penanganan pandemi Covid-19 tidak bisa dilakukan secara sendiri-sendiri, tapi membutuhkan keterlibatan semua stakeholders terkait. Walaupun untuk mewujudkan hal itu tidak mudah, karena selain materi yang berkaitan dengan akademik, juga penegakkan prokes. Selain itu, tetap memberikan dorongan dalam menjaga semangat belajar mahasiswa.

"Apabila beberapa hal itu bisa dilaksanakan dengan baik, kualitas lulusan bisa terjaga," ujarnya.

Ditambahkan Rektor, tantangan dalam dunia pendidikan saat ini semakin kompleks. Untuk bisa eksis, dosen dan mahasiswa dituntut mengembangkan kreativitas dan inovasi. Salah satunya lewat bidang penelitian. Menyadari akan manfaat yang sangat penting, pihaknya terus mendorong dosen dan mahasiswa aktif dalam kegiatan penelitian. Termasuk mencari dana dari luar, baik dari Kemendikbudristek maupun swasta. **(Ria)**

Kuliah di FTI UII Bisa Raih 3 Gelar

SLEMAN (KR) - Fakultas Teknologi Industri (FTI) UII yang melaksanakan program *fast track*, yakni mahasiswa bisa meraih dua gelar yaitu Sarjana Teknik (ST) dan sekaligus Magister Teknik (MT) dalam waktu yang lebih singkat.

Bahkan, untuk memenuhi tuntutan global, FTI UII juga memadu program *fast track* dengan *double degree*, sehingga peserta kedua program tersebut dengan masa kuliah 4 tahun meraih tiga gelar sekaligus, yaitu ST MT dan MBA.

Gelar MBA diraih atas kerja sama FTI UII dengan Industrial Management National Taiwan University of Science Taiwan (NTUST).

"Program ini dilaksanakan sejak 2019 dan telah merealisasikan Double Degree dengan gelar Master of Business Administration (MBA). Awal tahun 2022 meluluskan empat alumni yang meraih tiga gelar," jelas Manajer Administrasi Keilmuan Prodi Teknik Industri Program Magister FTI UII Andrie Pasca Hendradewa ST MT kepada pers, Kamis (3/2).

Dengan demikian menurut Andrie, program ini memungkinkan mahasiswa dapat lebih cepat menyelesaikan kuliah di program sarjana dan magister.

Diharapkan, kata Andrie, program *fast track* dan *double degree* dapat berjalan dengan rutin.

Tidak menutup kemungkinan pula, lanjutnya, mahasiswa dari kampus mitra di antaranya NTUST, dapat mengambil DD di Program Studi Teknik Industri Program Magister FTI UI.

"Salah seorang lulusan empat tahun dengan tiga gelar adalah Muhammad Naufal Alfareza. Ia akan memaparkan thesisnya berjudul 'Segmentasi Pelanggan dengan Algoritma Density Peak Possibilistic Fuzzy C-Means Berbasis Metaheuristik'," sebut Andrie yang merupakan pembimbing Naufal.

Selain Nayfal, tiga mahasiswa lain yang mamou meraih tiga gelar sekaligus yakni Anindya Agripima Hadyanawati, Palmy Rawinda Meliala dan Zakka Ugih Rizki. **(Fsy)**

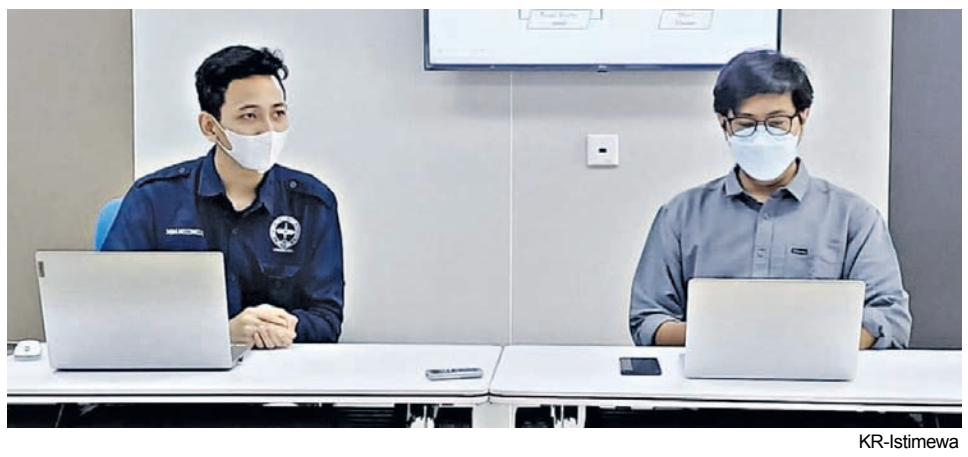

KR-Istimewa

Andri Pasca Hendradewa dan Naufal Alfareza

MTsN 3 Bantul Bersih Sampah di Laguna Depok

BANTUL (KR) - Memperingati Hari Lahan Basah Sedunia Tim Adiwiyata MTsN 3 Bantul membersihkan sampah di Laguna Depok Kretek Bantul, Rabu (2/2) lalu dipimpin ketuanya, Sutanto. Tim Adiwiyata MTsN 3 Bantul berjumlah 21 orang, terdiri Wakil Kepala Madrasah 3 orang, 7 guru dan 11 perwakilan siswa disambut hangat Pengelola Laguna Depok yang diwakili Yanto.

"Kami atas nama pengelola mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar MTsN 3 Bantul yang peduli terhadap kebersihan tempat ini. Semoga kepedulian madrasah ini bisa ditiru pihak lain, sehingga Laguna makin bersih dan lebih banyak lagi wisatawan yang datang," harap Yanto.

Sutanto mengatakan, Laguna dipilih sebagai lokasi bersih sampah karena tempatnya strategis berada di dekat wisata Pantai Depok dan Parangtritis. "Harapan kami kalau tempatnya bersih segera bisa dilengkapi dengan sarana prasana yang memadai. Banyak even pentas musik dan lain-lain," katanya.

Masing-masing peserta secara individu dibekali tas plastik dan ditarget mengumpulkan sampah utamanya plastik. Setelah itu berbaris bersama secara serempak membersihkan sampah yang ada di seputar Laguna untuk selanjutnya dimasukkan di plastik besar dan diserahkan kepada pengelola. **(Rar)**

KR-Istimewa

Tim Adiwiyata MTsN 3 Bantul saat melakukan kegiatan di Laguna Depok Bantul.

Polimedia, Vokasi Negeri di Industri Kreatif

JAKARTA (KR) - Politeknik Negeri Media Kreatif (Polimedia) merupakan satu-satunya perguruan tinggi vokasi negeri yang bergerak di pengembangan industrI kreatif. Saat ini sudah memiliki tiga kampus, yakni Jakarta, Medan dan Makassar.

Di Kampus Jakarta terdapat 15 program studi yang terbagi dalam empat jurusan, diantaranya Jurusan Teknik Grafika, Jurusan Penerbitan, Jurusan Desain dan Jurusan Pariwisata. Sedangkan Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) Medan dan Makassar terdapat masing-masing 5 prodi.

Demikian dikemukakan Direktur Polimedia periode 2022-2026, Tipri Rose Kartika kepada wartawan, Kamis (3/2). Pada tahun 2022, Polimedia membuka peluang sebanyak 2.080 mahasiswa baru dari berbagai wilayah di Indonesia.

Untuk calon mahasiswa jenjang D4 atau sarjana terapan bisa melalui SNMPTN dan SBMPTN yang diadakan Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi Negeri (LTMPT). Sedangkan untuk jenjang D3 melalui SNMPN dan SBMPN yang dapat didaftarkan melalui www.politeknik.or.id.

Saat ini jalur SNMPTN dan SNMPN telah dibuka secara nasional dan diseleksi atas dasar rekomendasi sekolah dengan nilai raport dan portofolio. "Saat ini telah dibuka jalur prestasi melalui SNMPTN untuk D4 dan SNMPN untuk D3", kata Tipri.

Hingga saat ini, Polimedia telah menciptakan 5000 lulusan yang tersebar di industri kreatif dan menciptakan start up. Hal ini selaras dengan semangat Tipri Rose untuk meningkatkan lebih banyak calon-calon mahasiswa baru yang siap terjun ke industri kreatif pada penerimaan tahun ini. **(Ati)**

EKONOMI

PLN Jamin Keandalan Suplai Listrik

JAKARTA (KR) - PT PLN (Persero) optimistis dapat menjaga keandalan suplai listrik ke pelanggannya. Mengingat pemenuhan pasokan batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) telah sesuai rencana.

Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo mengatakan, pasokan batu bara di 17 pembangkit yang sebelumnya dalam kondisi kritis, kini rata-rata telah mencapai 15 hari operasi (HOP). Sehingga kondisi sistem kelistrikan di seluruh Indonesia dalam kondisi cukup.

"Dukungan pemerintah dan seluruh stakeholders membuat suplai batu bara ke pembangkit mampu terpenuhi sesuai rencana. Kami akan berupaya maksimal menjaga pasokan batu bara untuk bahan bakar pembangkit listrik melalui pengamanan berlapis," tandasnya di Jakarta, Jumat (4/2).

Menurut Darmawan, PLN telah melakukan perubahan paradigma dalam monitoring dan pengendalian pasokan batu bara, yang semula berfokus pada pengawasan di titik bongkar menjadi berfokus di titik muat. "Jika ada potensi kegagalan pasokan karena ketersediaan batu bara maupun armada angkutannya, akan dapat dideteksi lebih dini dan *corrective action* dapat dilakukan *as early as possible*, sehingga kepastian pasokan dapat lebih terjaga," jelasnya.

Ditambahkan, langkah pengawasan dilakukan tak hanya melalui fisik di lapangan tetapi juga dengan integrasi sistem monitoring digital antara sistem PLN dengan sistem di Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Minerba) Kementerian ESDM. Sistem ini memberikan informasi target bongkar dan terintegrasi dengan sistem di Ditjen Minerba Kementerian ESDM yang mencatat realisasi bongkar dari setiap pemasok.

Dari sistem pemantauan ini, lanjutnya, PLN bisa mengetahui kebutuhan batu bara hingga beberapa waktu ke depan. Di satu sisi, perseroan juga melakukan reformasi kontrak untuk memastikan pasokan batu bara aman. "PLN juga memperbaiki mekanisme perjanjian, yaitu kontrak yang semula bersifat fleksibel jangka pendek diubah menjadi kontrak yang lebih tegas dan jangka panjang serta langsung dengan pemilik tambang yang memiliki kredibilitas dengan kualitas dan volume batu bara yang dibutuhkan pembangkit listrik," pungkasnya. **(Has)**

PERCEPAT PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Pemberian Insentif Pajak Diperpanjang

JAKARTA (KR) - Pemerintah menetapkan untuk melakukan perpanjangan jangka waktu pemberian insentif pajak untuk wajib pajak yang terdampak pandemi Covid-19 sampai dengan akhir semester I tahun 2022. Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 3/PMK.03/2022 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak yang Terdampak Pandemi Covid-19.

"Pemberian insentif pajak ini diharapkan dapat memberikan dukungan kepada sektor tertentu yang membutuhkan, sehingga dapat mempercepat pemulihan ekonomi nasional," kata Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak, Neilmaldrin Noor di Jakarta, Kamis (3/2).

Adapun insentif pajak yang diperpanjang yaitu, pertama pembebasan dari pemungutan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 impor untuk 72 Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) berlaku sejak Surat Keterangan Bebas (SKB) PPh Pasal 22 impor terbit sampai dengan tanggal 30 Juni 2022. Kedua, pengurangan besaran angsuran PPh Pasal 25 untuk 156 KLU sampai dengan Masa Pajak Juni 2022. Ketiga, PPh Final jasa konstruksi Ditanggung Pemerintah (DTP) atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak penerima Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi atau P3-TGAI sampai dengan Masa Pajak Juni 2022.

"Pengaturan lainnya dalam PMK ini adalah untuk wajib pajak yang telah mengajukan SKB PPh 22 impor dan/atau menyampaikan pemberitahuan pemanfaatan insentif PPh 25 berdasarkan PMK9/PMk.03/2021, harus menyampaikan permohonan atau pemberitahuan berdasarkan PMK ini untuk tetap dapat memanfaatkan insentif PPh 22 impor dan PPh 25. Selain itu, pemerintah juga memberikan kelonggaran untuk pemberi kerja, wajib pajak, atau pemotong pajak yang belum menyampaikan dan ingin menyampaikan atau sudah menyampaikan dan ingin membetulkan laporan realisasi Masa Pajak Januari 2021 sampai dengan Desember 2021 berdasarkan PMK-9/PMK.03/2021 berupa PPh Pasal 21 DTP, PPh Final UMKM DTP, atau PPh Final jasa konstruksi, dapat disampaikan paling lambat 31 Maret 2022," beber Neilmaldrin.

Dijelaskan pula, pemberi kerja, wajib pajak, atau pemotong pajak yang tidak menyampaikan laporan realisasi sampai dengan batas waktu tersebut, tidak dapat memanfaatkan insentif dimaksud. Sementara itu, yang membuat laporan realisasi tersebut meskipun tidak membuat kode billing, tetap dapat memanfaatkan insentif tersebut.

"Jika dibandingkan aturan sebelumnya, yakni PMK-9/PMK.03/2021 s.t.t.d PMK149/PMK.03/2021, penerima insentif pemerintah disesuaikan jenis dan kriterianya. Dengan memperhatikan kapasitas fiskal Indonesia, pemerintah perlu melakukan penyesuaian jenis dan kriteria penerima insentif pajak secara lebih terarah, terukur, dan selektif dengan prioritas kepada sektor yang masih sangat membutuhkan dukungan pemerintah," ungkap Neilmaldrin . **(Lmg)**

Capat Target Inflasi, Naikkan Stimulus Fiskal

JAKARTA (KR) - Pemerintah diimbau agar menaikkan stimulus fiskal dalam rangka mencapai target inflasi. Meski saat ini memang terjadi tren kenaikan (inflasi) dengan inflasi 2021 tercatat 1,87 persen, tapi ini masih di bawah target Bank Indonesia sebesar 2 persen. Ini disebabkan oleh stimulus fiskal

Imbauan ini disampaikan Ekonom Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI) Nauli Desdiani dalam Indonesia Economic Outlook di Jakarta, Jumat (4/2).

Menurut Nauli, banyak negara maju dan berkembang saat ini menghadapi tantangan inflasi yang mengalami peningkatan. Namun Indonesia belum mencapai tingkat inflasi normalnya.

Meski terdapat tren kenaikan, inflasi 2021 yang tercatat sebesar 1,87 persen (yoy) ternyata masih di bawah batas bawah dari kisaran target Bank Indonesia sebesar 2 persen. Sementara inflasi inti yang menggambarkan daya beli hanya tercatat sebesar 1,56 persen (yoy) pada 2021 sehingga menunjukkan bahwa permintaan belum sepenuhnya pulih. "Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah tingkat stimulus yang diberikan oleh pemerintah sebagai respons dalam menghadapi pandemi yang hanya sebesar 9,3 persen dari PDB 2020," ungkapnya.

Nauli menambahkan, stimulus itu memang di atas rata-rata dari stimulus negara berkembang yaitu sebesar 5,1 persen dari PDB 2020, namun jauh lebih rendah dibanding negara maju. Negara maju mengeluarkan jumlah stimulus yang sangat besar seperti Amerika Serikat (AS) dan Inggris yang masing-masing sebesar 25,5 persen dan 19,3 persen dari PDB.

"Oleh sebab itu, peningkatan stimulus fiskal harus dilakukan dalam rangka mendorong konsumsi masyarakat sehingga inflasi dapat mencapai target pemerintah atau kembali ke level normal sebelum pandemi," pungkasnya. **(Has)**

Bakpia Juwara Satoe Buka Outlet Kelima

YOGYA (KR) - Bisnis kuliner di DIY sebagai penunjang industri pariwisata terus mengalami pertumbuhan, salah satunya bakpia. Panganan khas Yogya ini pun muncul dengan beragam inovasi. Ditambah potensi kunjungan wisata sangat tinggi, membuat Bakpia Juwara Satoe optimis membuka cabang kelima di kawasan Jalan Supadi Kotabaru.

Sebelumnya, usaha bakpia yang berdiri sejak 2018 ini sudah membuka gerai di Patuk, Artotel Suite Bianti, pabrik Berbah dan Obelix Hills. "Selama liburan kemarin, penjualan cukup fantastis sehingga kami berani membuka cabang baru," ungkap Marketing Manajer Bakpia Juwara Satoe, Wahyu Karnadijaya di sela pembukaan outlet kelima, Kamis (3/2).

Wahyu menjelaskan, produksi bakpia tersebut menggunakan mesin modern. Alasannya, bakpia krispi diproduksi tanpa kadar air sehingga tahan lama. Ketahanan bakpia jenis ini antara tiga hingga enam bulan. Selain itu, penggunaan mesin untuk memproduksi bakpia dinilai lebih higienis.

KR-Surya Adi Lesmana

Pengunjung memilih bakpia di outlet Jalan Supadi Kotabaru.

"Selain memperbanyak outlet, penjualan secara online juga digencarkan. Bahkan transaksi lewat dunia maya bisa mencapai 600 boks perhari dengan pengiriman paling banyak ke Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah," jelas Wahyu. **(Sal)**